

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap hubungan aksesibilitas situs perguruan tinggi di Indonesia terhadap peringkatnya pada *Webometric* dengan menggunakan WCAG 2.0 maka dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah, yaitu:

1. Permasalahan umum yang paling banyak ditemukan dan dapat mengurangi aksesibilitas situs web perguruan tinggi di Indonesia, terdapat pada Level A atau level minimum, hal ini menunjukkan terdapat situs web perguruan tinggi yang belum menerapkan aksesibilitas website karena kurangnya kepekaan pengembang situs web atau pemegang kepentingan lain akan pentingnya aksesibilitas situs web. Adapun point-point yang sering dilanggar adalah :
 - a. 1.1 *Text Alternatives*: menyediakan *text alternatives* untuk konten *non-text* sehingga dapat diubah menjadi bentuk lain yang dibutuhkan.
 - b. 1.3 *Adaptable*: membuat konten yang dapat disajikan dengan cara yang berbeda (contoh, *layout* yang lebih sederhana) tanpa kehilangan informasi ataupun struktur halaman.
 - c. 1.4 *Distinguishable*: mempermudah pengguna untuk melihat dan mendengar konten, termasuk memisahkan *foreground* dan *background*.
 - d. 2.4 *Navigable*: membantu pengguna dalam menavigasi, menemukan konten, dan menentukan di mana pengguna berada.
2. Berdasarkan hasil perhitungan *Spearman Rank Correlation* pada hasil evaluasi dan peringkat perguruan tinggi pada *Webometric* dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi yang cukup signifikan antara kedua variabel tersebut. Artinya perguruan tinggi berperingkat tinggi pada situs *Webometric* belum tentu memiliki aksesibilitas situs web yang baik.

5.2 Saran

Diperlukan peningkatan kesadaran akan pentingnya aksesibilitas situs web terutama bagi para pengembang dan pemangku kebijakan. Serta diperlukan perbaikan dan peningkatan aksesibilitas situs web perguruan tinggi di Indonesia, supaya informasi yang ada dapat diakses dan digunakan oleh lebih banyak orang, terutama bagi orang yang memiliki keterbatasan fisik, sehingga terjadi pemerataan pendidikan dan kemudahan akses informasi.

Dikarenakan keterbatasan waktu dan sumber daya, penelitian ini hanya mengevaluasi aksesibilitas situs web dengan menggunakan alat evaluasi *WAVE* dan *AChecker* di mana untuk setiap alat evaluasi memiliki kelemahan dan kekurangan masing-masing. Diperlukan penelitian lebih lanjut dan menyeluruh untuk mengetahui permasalahan aksesibilitas dan dampaknya secara mendalam. Analisis aksesibilitas secara manual atau pengujian secara langsung terhadap pengguna untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan faktor-faktor lain yang mungkin tidak dapat dievaluasi menggunakan alat evaluasi otomatis.